

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penulisan ini adalah telah teridentifikasi bahwa karakteristik fisik spasial simpangan jalan pada pusat kota Bandung, memiliki karakteristik yang tertata dan tidak tertata dengan baik. Sebagaimana seharusnya sebagai wajah kota Bandung karakteristik dari simpangan jalan seluruhnya tertata dengan sangat baik, akan tetapi tidak semua simpangan memenuhi kriteria karakteristik yang baik.

##### **7.1.1. Karakteristik Fisik Spasial Simpangan Jalan di Pusat Kota Bandung**

Uraian berikut dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

**“Apa perbedaan karakteristik antara simpangan kota pada jalan planned – planned, planned – unplanned, dan unplanned – unplanned di pusat kota Bandung?”**

Karakteristik pada simpangan jalan planned – planned seluruh sampel jalan cukup tertata, namun hanya ada beberapa kriteria yang tidak terpenuhi.

Pada karakteristik ruang akses simpangan jalan planned – unplanned ditemukan pada sampel bahwa ada yang tertata dan cukup tertata, hal ini diduga oleh sebabnya pada Jl. Asia Afrika – Jl. Banceuy memiliki peralihan fungsi dari sebuah pasar onderdil dan kemudian sempat beralih fungsi menjadi terminal.

Pada karakteristik ruang akses simpangan jalan unplanned – unplanned ditemukan dua karakter yaitu cukup tertata dan tidak tertata.

**”Apa kesan tatanan massa bangunan yang terbentuk di simpangan pusat Kota Bandung?”**

Tatanan massa pada simpangan jalan pusat kota Bandung secara keseluruhan bervariasi dan cukup tertata, namun ada beberapa sampel simpangan yang membentuk koridor kawasan pusat kota.

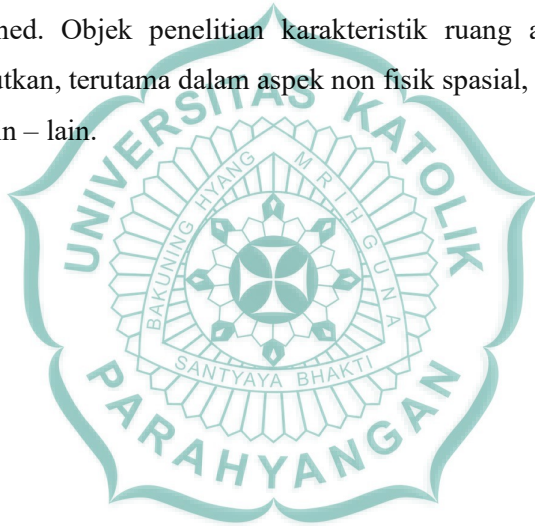
## **”Apa kesan struktur lingkungan fisik spasial pada simpangan pusat Kota Bandung?”**

Karakteristik ruang akses fisik spasial pada kawasan pusat kota Bandung sudah cukup tertata dan baik. Pusat kota Bandung sebagai *image* kawasan sudah memiliki struktur lingkungan fisik spasialnya yang baik.

### **7.2. Saran**

Secara keseluruhan, karakteristik fisik spasial simpangan jalan pada kawasan pusat kota Bandung sudah tertata, namun di beberapa daerah simpangan jalan ada yang tidak tertata.

Saran dari penulisan ini adalah Penelitian ini menampilkan berbagai sampel karakteristik ruang akses fisik spasial simpangan kota jalan planned – planned, planned – unplanned – unplanned. Objek penelitian karakteristik ruang akses simpangan kota menarik untuk dilanjutkan, terutama dalam aspek non fisik spasial, estetika kawasan pusat kota Bandung, dan lain – lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kostof, S. (1991) 'The City Shaped : urban patterns and meanings through history'.
- Llewelyn, D. (2000) *Urban Design Compendium, Design*. United Kingdom: English Partnerships. Available at:  
<http://www.urbandesigncompendium.co.uk/public/documents/UDC1FULL.pdf>.
- Lynch, K. (1959) *The Image of the City, Routes and Realms*. United States of America: The MIT Press. doi: 10.1093/acprof:oso/9780199913879.003.0003.
- Lynch, K. (1981) *A Theory of Good City Form, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 92*. The MIT Press.
- Shirvani, H. (1985) *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Stephen Marshall (2004) *Streets and Patterns*. Spon Press.
- Zhand, Markus. (1999). *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Jogjakarta: Kanisius
- Bacon, Edmund. (1978). *Design Of Cities*. New York: Penguin Books
- Marshall, Stephen (2004). *Streets and Patterns*. London and New York: Spon Press, Taylor, and Francis Group.

